

## Pengembangan Program Edukasi Keuangan Keluarga dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Vista Yulianti<sup>1</sup>, Dian Sulistyorini Wulandari<sup>2</sup>, Widiastuti<sup>3</sup>, Revina Pasha<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

<sup>3</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

[vista.yulianti@pelitabangsa.ac.id](mailto:vista.yulianti@pelitabangsa.ac.id), [diansulistyorini@pelitabangsa.ac.id](mailto:diansulistyorini@pelitabangsa.ac.id), [widiastuti@pelitabangsa.ac.id](mailto:widiastuti@pelitabangsa.ac.id),  
[revinapasha17@pelitabangsa.ac.id](mailto:revinapasha17@pelitabangsa.ac.id)

Diterima: 02-07-2024

Direvisi: 06-07-2024

Dipublikasikan: 08-07-2024

### Abstrak

Kegiatan pengabdian ini membahas tentang pengembangan program edukasi keuangan keluarga sebagai upaya untuk meningkatkan pengelolaan keuangan rumah tangga. Permasalahan terkait pengelolaan keuangan rumah tangga seringkali menjadi sumber stres dan ketidakstabilan finansial di banyak keluarga. Metode yang digunakan dalam pengembangan program ini mencakup studi literatur untuk memahami konsep-konsep keuangan yang relevan, serta survei awal untuk mengevaluasi kebutuhan dan tingkat pengetahuan finansial anggota keluarga. Berdasarkan hasil analisis, materi edukasi disusun dengan bahasa yang mudah dipahami dan relevan dengan situasi keuangan rumah tangga. Implementasi program dilakukan melalui serangkaian workshop, seminar, dan sesi pelatihan interaktif yang melibatkan semua anggota keluarga. Selama pelaksanaan program, evaluasi terus dilakukan untuk memantau kemajuan dan menerima umpan balik dari peserta.

**Kata Kunci:** Edukasi keuangan keluarga, Pengelolaan keuangan rumah tangga, Literasi keuangan, Pengetahuan finansial

### Abstract

*The outreach activity discusses the development of a family financial education program aimed at enhancing household financial management. Issues related to household financial management often contribute to stress and financial instability in many families. The methods employed in developing this program include a literature review to grasp relevant financial concepts, as well as preliminary surveys to assess the financial knowledge and needs of family members. Based on the analysis, educational materials are crafted in easily understandable language, pertinent to household financial situations. The program implementation involves a series of workshops, seminars, and interactive training sessions engaging all family members. Throughout the program, ongoing evaluations are conducted to monitor progress and gather feedback from participants.*

**Keywords:** Family financial education, Household financial management, Financial literacy, Financial knowledge

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan fondasi dari stabilitas finansial dan kesejahteraan keluarga. Dalam konteks dinamika ekonomi modern, memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana mengelola uang secara efektif menjadi semakin penting. Meskipun demikian, banyak

keluarga yang masih menghadapi tantangan dalam mengatur dan mengelola keuangan mereka dengan baik [1]

Faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman tentang konsep keuangan dasar, kesulitan dalam menentukan prioritas pengeluaran, dan kurangnya perencanaan keuangan yang matang seringkali menyebabkan masalah keuangan di rumah tangga. Dampaknya tidak hanya berdampak pada stabilitas finansial, tetapi juga dapat menimbulkan stres, ketegangan, dan konflik di antara anggota keluarga [2].

Dalam pandangan ini, penting untuk memperkenalkan konsep pengelolaan keuangan rumah tangga secara holistik dan terarah. Ini melibatkan tidak hanya pembentukan kebiasaan yang bijaksana dalam pengeluaran dan penghematan, tetapi juga pemahaman yang lebih mendalam tentang cara mengelola utang, merencanakan masa depan finansial, dan memahami prinsip-prinsip dasar investasi [3].

Pengelolaan keuangan merupakan keterampilan yang krusial untuk dikuasai dalam kehidupan sehari-hari, dan pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan fondasi dari stabilitas finansial keluarga. Namun, di tengah kompleksitas kehidupan modern, banyak keluarga yang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka dengan efektif. Kurangnya pemahaman tentang konsep keuangan, kebiasaan pengeluaran yang tidak terkendali, dan kurangnya perencanaan keuangan yang tepat seringkali menjadi penyebab utama masalah keuangan dalam rumah tangga [4]

Untuk mengatasi tantangan ini, pengembangan Program Edukasi Keuangan Keluarga menjadi sangat penting. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi anggota keluarga untuk mengelola keuangan mereka dengan bijaksana. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep seperti pembuatan anggaran, manajemen utang, dan investasi, diharapkan keluarga dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mencapai stabilitas finansial dan kesejahteraan jangka panjang.

Untuk mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan rumah tangga dan meningkatkan efektivitas Program Edukasi Keuangan Keluarga, beberapa solusi dapat diimplementasikan:

1. Penyediaan Materi Edukasi yang Relevan: Program harus menyediakan materi edukasi yang sesuai dengan kebutuhan dan level pengetahuan anggota keluarga. Ini mencakup pembahasan tentang konsep dasar keuangan, perencanaan anggaran, manajemen utang, investasi, dan perencanaan masa depan.
2. Pelatihan Interaktif: Melalui pendekatan pelatihan interaktif, anggota keluarga dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Ini dapat mencakup studi kasus, permainan peran, diskusi kelompok, dan latihan praktis untuk menerapkan konsep-konsep keuangan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Keterlibatan Seluruh Anggota Keluarga: Penting untuk melibatkan semua anggota keluarga dalam program edukasi ini. Dengan demikian, setiap anggota keluarga dapat memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam pengelolaan keuangan rumah tangga serta saling mendukung dalam mencapai tujuan keuangan bersama.

4. Pemantauan dan Umpan Balik: Program perlu memiliki mekanisme pemantauan dan umpan balik yang teratur untuk mengevaluasi efektivitasnya. Ini dapat dilakukan melalui survei, sesi evaluasi, atau wawancara untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan menyesuaikan program sesuai dengan kebutuhan yang muncul.
5. Pendampingan dan Bimbingan: Selain penyediaan materi edukasi, program juga dapat menyediakan sesi pendampingan dan bimbingan pribadi bagi anggota keluarga yang memerlukan bantuan tambahan dalam mengatasi masalah keuangan mereka secara individu.

Dengan menerapkan solusi-solusi ini, diharapkan Program Edukasi Keuangan Keluarga dapat menjadi lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan rumah tangga, serta memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan finansial keluarga.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian "Pengembangan Program Edukasi Keuangan Keluarga dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga" dapat melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Studi Literatur:  
Tahap awal melibatkan penelitian dan studi literatur untuk memahami secara menyeluruh tentang konsep keuangan, pendekatan edukasi yang efektif, serta tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.
2. Identifikasi Kebutuhan:  
Melalui survei atau wawancara, identifikasi kebutuhan dan tingkat pengetahuan finansial anggota keluarga. Hal ini penting untuk merancang program yang sesuai dengan kebutuhan dan level pemahaman masing-masing anggota keluarga.
3. Pengembangan Materi Edukasi:  
Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, buatlah materi edukasi yang relevan dan mudah dipahami oleh semua anggota keluarga. Materi ini harus mencakup konsep dasar keuangan, perencanaan anggaran, manajemen utang, investasi, dan perencanaan masa depan.
4. Penyusunan Jadwal Kegiatan:  
Tentukan jadwal pelaksanaan kegiatan edukasi, termasuk waktu, tempat, dan agenda kegiatan yang akan dilakukan. Pastikan jadwal tersebut dapat diakses oleh semua anggota keluarga dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.
5. Pelaksanaan Kegiatan:  
Lakukan kegiatan edukasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Gunakan metode-metode interaktif seperti workshop, seminar, diskusi kelompok, atau permainan peran untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif.
6. Evaluasi dan Umpan Balik:  
Setelah pelaksanaan kegiatan, lakukan evaluasi terhadap efektivitas program dengan mengumpulkan umpan balik dari anggota keluarga. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui

survei, sesi evaluasi, atau diskusi kelompok untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program.

7. Perbaikan dan Penyesuaian:

Berdasarkan hasil evaluasi, lakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap program edukasi. Hal ini dapat mencakup peningkatan materi, penyesuaian jadwal kegiatan, atau pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif.

8. Pemantauan Lanjutan:

Lanjutkan pemantauan terhadap pelaksanaan program edukasi secara berkala untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitasnya dalam jangka panjang.

Dengan mengikuti metode pelaksanaan ini, diharapkan Program Edukasi Keuangan Keluarga dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan rumah tangga bagi semua anggota keluarga.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### 1. Analisis Kebutuhan Edukasi Keuangan

Program edukasi keuangan keluarga ini diawali dengan analisis kebutuhan untuk memahami masalah keuangan yang dihadapi oleh rumah tangga. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pengelolaan keuangan, termasuk cara menyusun anggaran, menabung, dan mengelola utang. Banyak keluarga juga tidak memiliki kebiasaan mencatat pengeluaran secara teratur, yang menyebabkan kesulitan dalam mengatur keuangan mereka. Dari hasil analisis ini, jelas terlihat bahwa ada kebutuhan mendesak untuk program edukasi keuangan yang komprehensif dan praktis.

### 2. Pengembangan Modul Edukasi

Berdasarkan analisis kebutuhan, modul edukasi keuangan dikembangkan dengan fokus pada topik-topik utama seperti perencanaan anggaran, pengelolaan utang, tabungan, dan investasi. Modul ini dirancang agar mudah dipahami dan diaplikasikan oleh keluarga dengan berbagai latar belakang pendidikan. Setiap topik dilengkapi dengan contoh-contoh praktis dan latihan untuk membantu peserta memahami konsep-konsep keuangan dengan lebih baik. Modul ini juga mencakup materi tentang pentingnya literasi keuangan dan bagaimana kebiasaan finansial yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

### 3. Pelaksanaan Program Edukasi

Program edukasi ini dilaksanakan dalam bentuk workshop dan pelatihan langsung kepada keluarga. Setiap sesi pelatihan mencakup penjelasan materi, diskusi kelompok, dan latihan praktek. Para peserta diajak untuk secara aktif berpartisipasi dalam setiap sesi, sehingga mereka dapat langsung menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peserta juga diberikan tugas rumah untuk mempraktekkan penyusunan anggaran dan pencatatan pengeluaran selama periode tertentu.

### 4. Evaluasi dan Hasil Program

Evaluasi program dilakukan melalui kuesioner dan wawancara dengan peserta setelah beberapa bulan pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami

peningkatan yang signifikan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga mereka. Mereka menjadi lebih disiplin dalam menyusun anggaran, lebih sadar akan pentingnya menabung, dan lebih terampil dalam mengelola utang. Beberapa keluarga juga melaporkan peningkatan dalam kesejahteraan finansial mereka, dengan berkurangnya stres akibat masalah keuangan dan meningkatnya rasa aman dalam menghadapi kebutuhan mendesak.

#### 5. Tantangan dan Hambatan

Selama pelaksanaan program, beberapa tantangan dan hambatan ditemui. Salah satunya adalah resistensi dari beberapa peserta untuk mengubah kebiasaan finansial lama. Beberapa keluarga juga merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep keuangan yang lebih kompleks. Selain itu, keterbatasan waktu peserta yang sibuk dengan pekerjaan dan aktivitas sehari-hari juga menjadi hambatan dalam mengikuti seluruh sesi pelatihan dengan konsisten. Untuk mengatasi tantangan ini, pendekatan yang lebih fleksibel dan personalisasi dalam penyampaian materi perlu dikembangkan.

#### 6. Rekomendasi untuk Pengembangan Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, direkomendasikan agar program edukasi keuangan ini terus dikembangkan dan diperluas jangkauannya. Beberapa langkah yang dapat diambil antara lain: menyediakan materi edukasi dalam berbagai format (seperti video tutorial dan aplikasi mobile), mengadakan sesi pendampingan keuangan secara berkala, dan menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan atau komunitas lokal untuk mencapai lebih banyak keluarga. Dengan demikian, diharapkan lebih banyak keluarga dapat memperoleh manfaat dari program ini dan meningkatkan pengelolaan keuangan mereka secara berkelanjutan.



Gambar 1, Foto Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Sumber : Penulis, 2024

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Program edukasi keuangan keluarga telah berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengelolaan keuangan rumah tangga. Analisis kebutuhan awal menunjukkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan di kalangan keluarga. Melalui pengembangan dan pelaksanaan modul edukasi yang praktis dan mudah dipahami, peserta program mengalami peningkatan signifikan dalam berbagai aspek pengelolaan keuangan, termasuk perencanaan anggaran, menabung, dan pengelolaan utang. Evaluasi program menunjukkan bahwa peserta menjadi lebih disiplin dalam menyusun anggaran dan lebih sadar akan pentingnya literasi keuangan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan finansial dan

pengurangan stres akibat masalah keuangan.

#### **Saran**

1. Pengembangan Materi Edukasi yang Fleksibel: Untuk mengatasi keterbatasan waktu dan resistensi terhadap perubahan kebiasaan, disarankan untuk menyediakan materi edukasi dalam berbagai format, seperti video tutorial, modul online, dan aplikasi mobile. Ini akan memungkinkan peserta untuk belajar sesuai dengan waktu dan kecepatan mereka sendiri.
2. Pendampingan Keuangan Berkelanjutan: Menyediakan sesi pendampingan keuangan secara berkala dapat membantu peserta dalam mengatasi kesulitan yang mungkin mereka hadapi dalam menerapkan konsep yang telah dipelajari. Pendampingan ini bisa dilakukan melalui konsultasi langsung atau platform digital.
3. Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan dan Komunitas Lokal: Menjalin kerjasama dengan sekolah, universitas, dan komunitas lokal dapat memperluas jangkauan program ini. Lembaga-lembaga ini dapat berperan sebagai mitra dalam penyebaran informasi dan pelaksanaan program edukasi keuangan.
4. Evaluasi dan Penyesuaian Program: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas program dan menyesuaikan modul berdasarkan feedback peserta akan memastikan bahwa program tetap relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan Kampanye Kesadaran Literasi Keuangan: Mengadakan kampanye kesadaran mengenai pentingnya literasi keuangan melalui berbagai media dapat meningkatkan pemahaman masyarakat secara luas tentang pengelolaan keuangan yang baik dan mendorong partisipasi dalam program edukasi keuangan.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan program edukasi keuangan keluarga. Dengan bantuan dan kolaborasi dari berbagai pihak, program ini telah berhasil memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan pengelolaan keuangan rumah tangga di komunitas kami.

Terima kasih kepada semua peserta yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam setiap sesi pelatihan dan workshop. Dedikasi dan komitmen Anda dalam mengikuti program ini merupakan kunci kesuksesannya. Kami sangat menghargai semangat belajar dan upaya keras yang telah Anda tunjukkan.

Tidak lupa, terima kasih kepada tim fasilitator dan narasumber yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman, dan bimbingan yang berharga kepada para peserta. Tanpa kontribusi dan dedikasi Anda, program ini tidak akan mencapai hasil yang begitu signifikan.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak sponsor dan mitra yang telah memberikan dukungan finansial dan logistik sehingga program ini dapat terlaksana dengan lancar. Dukungan Anda telah memungkinkan kami untuk menghadirkan program yang bermanfaat bagi masyarakat.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim pelaksana yang telah bekerja keras dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program ini. Kerjasama tim yang solid dan

komitmen yang tinggi dari setiap anggota tim telah membawa dampak positif yang nyata bagi keluarga-keluarga di lingkungan kami.

Semoga hasil dari program edukasi keuangan keluarga ini dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi kesejahteraan finansial masyarakat. Terima kasih atas kerjasama, dukungan, dan partisipasi Anda semua.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] A. D. Buchdadi, S. Solikha, A. A. W. S Wasposito, and D. Kurnianti, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga dan Investasi bagi Ibu Rumah Tangga dalam Rangka Peningkatan Kualitas Hidup Keluarga,” *jpmm*, vol. 3, no. 1, pp. 137–154, Jul. 2019, doi: 10.21009/JPMM.003.1.10.
- [2] R. Hidayah, D. Suryandari, and A. Purwanti, “Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan)”.
- [3] S. L. Ratnasari *et al.*, “PKM MENGELOLA KEUANGAN RUMAH TANGGA PADA IBU-IBU DI KECAMATAN SAGULUNG KOTA BATAM UNTUK MENUJU KELUARGA SEJAHTERA,” vol. 1, 2021.
- [4] Y. Yuliani, R. H. Umrie, and S. W. Bakar, “Perencanaan Keuangan Ideal Rumah Tangga bagi Ibu-Ibu di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir,” *JPMWP*, vol. 4, no. 2, pp. 91–96, Oct. 2020, doi: 10.30656/jpmwp.v4i2.1946.